

**STRES DAN KOPING KELUARGA DENGAN ANAK  
TUNAGRAHITA DI SLB C DAN SLB C1 WIDYA BHAKTI  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan**



**Oleh**

**NOOR YUNIDA TRIANA**

**NIM G2B006042**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG, JUNI 2010**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian yang saya lakukan adalah hasil karya sendiri. Tidak ada karya ilmiah atau sejenisnya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau sejenisnya di Perguruan Tinggi manapun seperti karya ilmiah yang saya susun.

Sepengetahuan saya juga, tidak ada karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah karya ilmiah yang saya susun ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila pernyataan tersebut terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Semarang, Juni 2010

Peneliti



Noor Yunida Triana

# *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*BISMILLAHIRRAHMANIRAHIM*

*SKRIPSI INI PADA DASARNYA ADALAH*

*DEMI ALLAH DAN RASULNYA*

*Spesial Kupersembahkan Kepada:*

*Orang Tua Tercinta*

*(Qomaruddin & Menik)*

*Yang Senantiasa Mencurahkan Segenap Cinta Kasih, Memberikan*

*Dukungan Moral, Motivasi dan Senantiasa Memanjatkan Doa*

*serta*

*Inspirasi Terbesariku Dalam Pembuatan Skripsi*

*Kekurangan dan Kelebihan Orang-Orang Terkasih Memacu Semangatku*

*Untuk Terus Memperbaiki Diri dan Selalu Berbuat yang Terbaik*

*ALHAMDULILLLAHIRRAHMANIRAHIM*

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa hasil

Riset Keperawatan yang berjudul :

### **STRES DAN KOPING KELUARGA DENGAN ANAK TUNAGRAHITA DI SLB C DAN SLB C1 WIDYA BHAKTI SEMARANG**

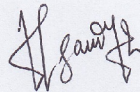
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Noor Yunida Triana

NIM : G2B006042

Telah disetujui sebagai hasil Riset Keperawatan.

Pembimbing,



Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom

NIP. 19790507 200212 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Alloh SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam bagi Rosulullah Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang menjadi panutan dalam segala hal. Kekuatan dan kesabaran adalah tauladan yang paling indah. Tiada kata seindah syukur, iman dan sabar. Kesabaran dan kerja keras adalah bumbu yang menyertai proses pembuatan skripsi ini. Keluhan, kebingungan, dan kejenuhan menjalani proses menjadi bagian yang tak bisa hilang.

Penelitian yang berjudul “ Stres dan Koping Keluarga dengan Anak Tunagrahita di SLB C dan SLB C1 Widya Bhakti Semarang ” tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
2. Ibu Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp. Kom. sebagai dosen pembimbing yang memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan dukungan kepada peneliti.
3. Orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB C dan SLB C1 Widya Bhakti Semarang, atas kesediaannya menjadi partisipan pada penelitian ini.
4. Bapak Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep sebagai dosen *Reviewer 1* dan Ibu Nur Setiawati Dewi, S.Kp. M.Kep, Sp.Kom sebagai dosen *Reviewer 2* yang telah memberikan saran dan masukan selama penyusunan skripsi penelitian ini.
5. Ibu Ns. Fatikhu Yatuni Asmara, S.Kep selaku dosen wali yang telah banyak berjasa memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
7. Kepala SLB C dan SLB C1 Widya Bhakti Semarang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data.
8. Orang tua tercinta (Qomaruddin dan Menik) yang tak henti-hentinya dan selalu ikhlas memberikan motivasi, dukungan dan do'a kepada peneliti. Kedua kakakku tercinta (Noor Wahidah Umami dan Noor Itsna Aprilia) yang selalu memotivasi dan memberikan inspirasi bagi peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2006, teman-teman Wisma Salsabila, teman-teman "Ipriks", teman-teman "Az-Zukruf", adik-adik mentoring, kakak-kakak senior yang menjadi pembangkit dan senantiasa memberikan pencerahan dalam kebingungan peneliti.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan hasil riset ini. Harapan Peneliti semoga skripsi yang dibuat ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan di bidang keperawatan.

Semarang, Juni 2010

Peneliti



Noor Yunida Triana

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. KONSEP TEORI</b>	
1. Anak Tunagrahita	
Pengertian Anak Tunagrahita .....	9
2. Keluarga	
a. Pengertian Keluarga.....	10
b. Tipe Keluarga .....	10
c. Fungsi Keluarga.....	11
d. Tugas Keluarga.....	12
3. Stres Keluarga	
a. Pengertian .....	13
b. Faktor-faktor yang menimbulkan stres.....	14
4. Koping Keluarga	

a. Pengertian Koping .....	15
b. Pengertian Koping Keluarga .....	15
c. Jenis Koping .....	15
5. Dampak Koping.....	17
6. Makna Stres dan Koping .....	18
<b>B. PENELITIAN TERKAIT.....</b>	<b>19</b>
<b>C. KERANGKA TEORI.....</b>	<b>20</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Fokus Penelitian.....	21
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Tempat Penelitian .....	24
E. Waktu Penelitian.....	24
F. Definisi Istilah.....	24
G. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data	
1. Alat Penelitian .....	26
2. Cara Mengumpulkan Data.....	28
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	30
I. Keabsahan Data .....	32
J. Etika Penelitian.....	35
K. Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV ANALISA DATA</b>	
A. Karakteristik Partisipan.....	36
B. Hasil Analisa Data .....	37
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Masalah-masalah ( <i>Stressor</i> ) Keluarga.....	47
B. Cara Mengatasi Masalah (Koping) Keluarga .....	50
C. Dampak Koping Keluarga .....	53
D. Makna Stres dan Koping.....	55



**BAB VI PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
Gambar 1	Kerangka teori	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Jadwal Penelitian
Lampiran 2.	Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Partisipan
Lampiran 3.	Lembar Persetujuan Menjadi Partisipan
Lampiran 4.	Panduan Wawancara Mendalam
Lampiran 5.	Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 6.	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 7.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran 8.	Tabel Kisi-Kisi Tema
Lampiran 9.	Transkrip Hasil Wawancara

**Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Riset, Juni 2010**

## **ABSTRAK**

**Noor Yunida Triana**

**Stres dan Koping Keluarga dengan Anak Tunagrahita di SLB C dan SLB C1  
Widya Bhakti Semarang**

**xiii + 60 halaman + 1 gambar + 1 tabel + 9 lampiran+44 referensi**

Anak tunagrahita berkemampuan terbatas, memiliki ketergantungan yang membuat keluarga menghadapi *stressor*. *Stressor* membuat keluarga di SLB C dan SLB C1 melakukan koping kurang efektif yaitu kurang perhatian pada pendidikan dan perawatan anak. Tujuan penelitian mendapatkan pemahaman dan makna mendalam tentang stres dan koping keluarga dengan anak tunagrahita di SLB C dan SLB C1 Widya Bhakti Semarang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis di SLB dan di rumah partisipan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan empat partisipan. Pengumpulan data dengan *indepth interview*. Hasil penelitian menunjukkan *stressor* keluarga dengan anak tunagrahita adalah pengorbanan waktu kerja, finansial, penegakkan kedisiplinan, stigma masyarakat, pertumbuhan anak terhambat dan kekhawatiran masa depan anak. Koping yang digunakan yaitu *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Dampak koping terhadap anak tunagrahita yaitu sedikit perubahan, tidak ada perubahan dan anak lebih disiplin. Keluarga memaknai stres dan koping dengan penerimaan, tanggung jawab, pelajaran hidup, ujian, cobaan dan kesedihan. Saran berdasarkan penelitian adalah pihak sekolah mengadakan pendidikan khusus untuk anak tunagrahita dan tim kesehatan memberikan penyuluhan di lingkungan sekolah tentang terapi dan pengobatan untuk meningkatkan kesehatan anak tunagrahita.

**Kata kunci: stres, koping, keluarga dengan anak tunagrahita**

**Noor Yunida Triana  
Family Stress and Coping with Mentally Retarded Child in SLB C and SLB C1  
Widya Bhakti Semarang**

**xiii + 60pages + 1 picture + 1 table + 9 appendixes + 44 references**

### **Abstract**

Mentally retarded children had limited ability, have reliance which make family face stressor. Stressor make families at the SLB C and SLB C1 do ineffective coping which pay less attention to the education and treatment of children. The aim of this research was to obtain the understanding and deep meaning of family stress and coping with mentally retarded child at SLB C and SLB C1 Widya Bhakti Semarang. The method of this research was qualitative with phenomenological approach at SLB and participant house with used purposive sampling technique with four participants. Data collecting used in-depth interview. The result of this research showed that family's stressor with mentally retarded children covered sacrifice of time to work, financial matter, building of discipline, society stigma, obstructed child growth and worry of the child future. The copings used were problem focused and emotion focused copings. The effects of coping towards mentally retarded child were little change, no change and the more discipline children. The family revealed the stress and coping with acceptance, responsibility, live learning, examination, trial and sadness. The recommendation of this research is that schools provide special education for mentally retarded child and health team provides education at the schools about therapy and treatment to improve the health of mentally retarded children.

**Key words: stress, coping, family with mentally retarded child**